

KAJIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG PERUMAHAN PADA KEGIATAN DI KABUPATEN TANGERANG (Studi Kasus: Kecamatan Kronjo dan Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang)**Oleh****Sutomo¹, Sarjono Puro², Kiki Maria³, Asep Jauhari⁴****^{1,2} Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Bung Karno****³ Progam Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Bung Karno****⁴Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang****Email : ¹soetomoblitz1@gmail.com, ²purosarjono@gmail.com,****³kimarch99@gmail.com, ⁴arieciptakarya@gmail.com****Article History:****Received: 17-06-2024****Revised: 22-06-2024****Accepted: 20-07-2024****Keywords:****Minimum Service Standards, Livable Houses, Scoring, Post-Disaster, Relocation**

Abstract: Public services are a basic right for citizens that must be fulfilled by the state and government administrators. One of the public services in the housing sector is the Minimum Service Standards (SPM) for uninhabitable houses (RTLH) that are rehabilitated or relocated. SPM is also carried out for the construction of RTLH due to disasters. In order to support the development of livable housing (RLH), it is necessary to calculate the SPM achievements and evaluate the SPM for RLH activities in realizing social justice for the community. The aim of the research is to determine the achievements of the SPM for RLH Rehabilitation activities and evaluate the SPM for RLH activities. The method used in this research is a descriptive quantitative method by analyzing the data collection objectively using a scoring instrument and producing an evaluation criterion on a scale: (Good, Fair or Poor). Research locations in Pagenjahan Village, Kronjo District and Ketapang Village, Mauk District. The research results show: 1. Achievements of SPM for RLH Provision and Rehabilitation Activities in Tangerang Regency, a. post-disaster results achieved 100% category (Good), b. Relocation results achieved 100% category (Good); 2. Evaluation of SPM Provision and RLH Activities in Tangerang Regency, a. post-disaster results achieved 37.02% category (Poor), b. Relocation results achieved 56.99% category (Fair). The results of the SPM achievements in the RLH Provision and Rehabilitation activities by calculating the achievements obtained a percentage of 100% in the Post-Disaster and Relocation activities, in the Good category. The results of the SPM evaluation of RLH Provision and Rehabilitation Activities using scoring calculations showed different results, and tended to be less good, this happened due to a lack of monitoring of the documents created.

PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan hak dasar bagi warga negara yang harus dipenuhi oleh negara dan penyelenggara pemerintahan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) berlaku untuk pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Warga dapat menggunakan SPM untuk mengetahui hak-hak dasar yang dijamin pemenuhannya oleh pemerintah dan melindungi hak-haknya ketika dilanggar oleh daerah pelayanan. (Aziza, 2017)

Kebutuhan rumah adalah salah satu kebutuhan dasar keluarga setelah makanan dan pakaian. Urbanisasi menjadi salah satu penyebab terciptanya menciptakan pemukiman kumuh yang penanganannya belum efektif dengan pertumbuhan kawasan kumuh yang terus berkembang. (Koterisa et al. 2018). Keterbatasan masyarakat berpenghasilan rendah menyebabkan rumah layak sulit diakses sehingga memilih untuk membangun rumah secara mandiri yang belum tentu memenuhi standar hunian. Masalah kelayakan rumah tidak hanya fisik, tetapi juga lingkungan seperti polusi, pencemaran, lokasi yang salah, dan bencana alam. Keabsahan kepemilikan lahan juga dipertimbangkan dalam pembangunan perumahan (Winarno, 2018)

Salah satu wilayah yang melakukan pembangunan RLH di Kabupaten Tangerang yaitu di Desa Pagenjahan Kecamatan Kronjo (kawasan kumuh) dan Desa Ketapang Kecamatan Mauk (relokasi). Pembangunan perumahan RLH di Desa Pagenjahan Kecamatan Kronjo disebabkan adanya RTLH di Kawasan kumuh dan akibat bencana. Sementara relokasi di Desa Mauk karena ada penataan Kawasan Magrove yang sekaligus akan dipakai sebagai kegiatan *Partnerships in Environmental Management for The Seas of East Asia* (PEMSEA) tahun 2022. Guna mewujudkan keadilan sosial bagi masyarakat maka dalam pembangunan perumahan layak huni (RLH) perlu dilakukan perhitungan capaian SPM dan mengevaluasi SPM kegiatan RLH.

Tujuannya penelitiannya mengetahui capaian SPM kegiatan Rehabilitasi RLH dan mengevaluasi SPM kegiatan RLH wilayah Kecamatan Kronjo dan Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.

LANDASAN TEORI

Standar Pelayanan Minimum

Menurut PUPR No. 29/PRT/M/2018, Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar Warga Negara Jenis Pelayanan Dasar adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal.

Tempat Tinggal

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992, Perumahan adalah sekumpulan rumah yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau lingkungan pemukiman yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan, yaitu perlengkapan fisik dasar lingkungan. Nasution (2019) menyatakan, Perumahan dan permukiman merupakan unit fungsional karena pembangunan perumahan harus didasarkan pada pola permukiman yang menyeluruh, yang tidak hanya mencakup pembangunan fisik rumah tetapi juga

dilengkapi dengan prasarana lingkungan, fasilitas umum, dan fasilitas sosial (Nasution, 2019). RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuninya dan sebagai rumah yang aspek fisik dan mentalnya tidak memenuhi syarat. (Jerry, 2021)

Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidaketeraturan bangunan, tingginya tingkat kepadatan bangunan, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi persyaratan, permukiman yang berada di kawasan liar dan tidak memiliki status hukum tanah dan bangunan, kondisi perumahan yang tidak memadai, kepadatan tinggi, berada di kawasan tidak sehat dan berpotensi bencana, dihuni masyarakat miskin, dan minim pemukiman penduduk. (Sakdiah & Rahmawati, 2021)

Bencana Alam

Bencana adalah suatu peristiwa yang terjadi di suatu daerah yang menimbulkan kerusakan, serta kemunduran yang signifikan dalam bidang kesehatan dan pelayanan kesehatan sehingga memerlukan bantuan pihak luar. (Sularso et al., 2021). Bencana alam merupakan kerusakan yang timbul pada pola kehidupan normal yang merugikan kehidupan manusia, struktur sosial, dan timbulnya kebutuhan masyarakat. (Ammelia et al., 2022).

Relokasi

Relokasi konteks perumahan dan permukiman maka relokasi dapat diartikan sebagai pemindahan suatu lokasi permukiman ke lokasi permukiman yang baru. Sedangkan menurut. Relokasi juga merupakan bagian dari pemukiman kembali di lokasi baru di luar daerah rawan bencana. (Shafira et al., 2019). Relokasi harus memperhatikan pelaksanaan relokasi yang mencakup peluang pembangunan bagi penerima dampak, demokratis, partisipatif, terbuka, dan akuntabel serta kemandirian dan keberlanjutan untuk memperoleh penghidupan yang sama atau lebih baik dari sebelum relokasi. (Fitrianti & Fadhilah, 2018)

PEMSEA

PEMSEA merupakan Organisasi Kemitraan Pengelolaan Laut dan Pesisir Negara Negara di Asia Timur yang akan mengadakan pertemuan tahunan dengan menggunakan nama forum PNLG. kini PNLG memiliki 53 pemerintah daerah dari 11 negara anggota dan 3 mitra di Asia Timur di Kabupaten Tangerang 2022. (Web Terpadu, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode yang bersifat menganalisa kumpulan data secara objektif untuk meghitung capaian dan evaluasi SPM kegiatan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni di Kabupaten Tangerang yang langkahnya sebagai berikut:

1. Perhitungan persentase capaian (%)
2. Hasil perhitungan dimasukkan kedalam kategori capaian SPM

Evaluasi Berkas SPM

Evaluasi berkas SPM Kegiatan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni di Kabupaten Tangerang dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penilaian Instrumen / Parameter
2. Skoring / Bobot Instrumen
3. Deskripsi Hasil

Capaian SPM

Perhitungan Capaian SPM Kegiatan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni di Kabupaten Tangerang :

Persamaan 2.1 : Perhitungan Capaian SPM

$$\text{Capaian SPM} = \frac{A}{B} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(1)$$

Sumber : Permen PUPR No. 29/PRT/M/2018

Dimana :

A: Jumlah unit rumah yang sudah ditangani pada tahun (n)

B: Jumlah total rencana unit rumah yang akan ditangani pada tahun (n)

Hasil dari perhitungan capaian SPM dimasukan dalam kategori skoring di bawah ini :

- Kategori Baik = Rata-rata hasil >70%
- Kategori Cukup = Rata-rata hasil >50% - 69%
- Kategori Kurang = Rata-rata hasil <49%

Evaluasi SPM

Evaluasi berkas SPM Kegiatan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni:

1. Scoring:

- Nilai 1 (satu) = Berkas ada dan lengkap
- Nilai 0.5 (nol koma lima) = Berkas ada namun tidak lengkap
- Nilai 0 (nol) = Berkas tidak ada

2. Score/Bobot:

- A : Jumlah nilai skoring instrumen
- B : Bobot per parameter, 100 / jumlah parameter
- C : Hasil, A (jumlah nilai skoring) × B (bobot per parameter)
- D : Rata-rata hasil, akumulasi hasil C / jumlah C

3. Deskripsi hasil adalah sebagai berikut :

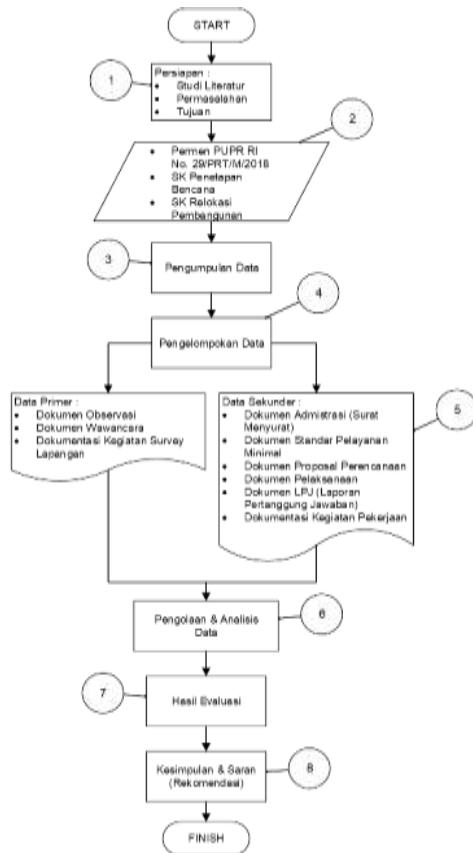
- Kategori Baik = Rata-rata hasil >70%
- Kategori Cukup = Rata-rata hasil >50% - 69%
- Kategori Kurang = Rata-rata hasil <49%

Tabel 1. Draf Form Penilaian Evaluasi Berkas

NO.	PARAMETER	NILAI / SKORING			
		001	002	003	004
		NIPAH / SAMUDI	DIANAH	ANIBAT KAMU	JASIM
1	Identifikasi Perumahan Rawan Bencana Kabupaten/Kota Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi korban Bencana	0	0	0	0
2	Identifikasi Lahan Potensial sbg Relokasi Perumahan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	0	0	0	0
3	Pengumpulan Data Rumah yang Terkena Bencana Kab/Kota Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	0	0	0	0
4	Identifikasi Perumahan di Lokasi yang Menimbulkan Bahaya Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah	0	0	0	0
5	Identifikasi Perumahan di Lokasi di Atas Lahan Bukan Fungsi Permukiman Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah	0	0	0	0
6	Identifikasi Perumahan di Kawasan Kumuh Kab/Kota (<10Ha) Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah	0	0	0	0
7	Pengumpulan Data Rumah yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Kab/Kota Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah	0	0	0	0
8	Perhitungan Kebutuhan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena Bencana Kab/Kota Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana	0	0	0	0
.....
59	Nota Pembelian Bahan Bangunan (Tahap 2)	1	1	1	1
60	Bukti Transfer Penerimaan Bantuan ke Toko/Penyedia Bahan Bangunan (Tahap 2)	1	1	1	1
61	Bukti Transfer Penerimaan Bantuan ke Toko/Penyedia Bahan Bangunan (Tahap 2)	1	1	1	1
62	Buku Rekening	0	0	0	0
63	Pekerjaan Pengukuran dan Pematokan (Setting Out)	0	0	0	0
64	Pekerjaan Pemasangan Boplang	0	0	0	0
65	Pekerjaan Pondasi	0	0	0	0
66	Pekerjaan Sloof	1	1	1	1
67	Pekerjaan Ring Balok	1	1	1	1
68	Pekerjaan Kuda-Kuda	1	1	1	1
69	Pekerjaan Dinding	1	1	1	1
70	Pekerjaan Lantai	1	1	1	1
71	Pekerjaan Penutup Atap	1	1	1	1
72	Pekerjaan Kusen	1	1	1	1
73	Pekerjaan Sanitasi	0	0	0	0
74	Pekerjaan Instalasi Listrik	0	0	0	0
75	Pekerjaan Pengecatan	1	1	1	1
(A) JUMLAH NILAI		25	24,5	25	24,5
(B = 100 / JUMLAH PARAMETER) BOBOT PER PARAMETER		1,33	1,33	1,33	1,33
(C = ((A × B) / 100%) HASIL		33,33%	32,67%	33,33%	32,67%
(D = AKUMULASI C / JUMLAH C) RATA-RATA HASIL		33,00%			

Sumber : Data Pribadi Peneliti, 2023

Alur Penelitian



Gambar 2.1 : Diagram Alur Penelitian

Sumber: Data Pribadi Peneliti, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian capaian dan evaluasi SPM kegiatan penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni di Kabupaten Tangerang untuk pasca bencana dan relokasi adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pasca Bencana

Hasil penelitian capaian dan evaluasi SPM penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni pada kegiatan pasca bencana adalah sebagai berikut:

a. Capaian SPM

Data perencanaan penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni pada kegiatan pasca bencana tahun 2022 berdasarkan SK No. 800/819-DPPP/2022 mengenai Keputusan Kepala Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang ditentukan sebanyak 15unit rumah. Berdasarkan data pelaksanaan yang diperoleh, kegiatan penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni di kegiatan pasca bencana tahun 2022 diperoleh 15unit rumah. Sehingga dapat dihitung capaian SPM sebagai berikut:

Persamaan 3.1: Capaian SPM Pada Kegiatan Pasca Bencana

$$\text{Capaian SPM} = \frac{15 \text{ Unit}}{15 \text{ Unit}} \times 100\% \\ = 100\%$$

Sumber: Data Pribadi Peneliti, 2023

Hasil dari perhitungan capaian SPM kegiatan pasca bencana yang diperoleh sebesar **100%**, maka dapat disimpulkan untuk kategori penilaianya adalah (**Baik**).

b. Evaluasi SPM

Perhitungan evaluasi berkas SPM menggunakan metode skoring dan menghasilkan kriteria evaluasi (Baik, Cukup atau Kurang), analisa terhadap kriteria tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan antara data perencanaan yang mengacu peraturan yang dipakai dengan data pelaksanaan yang sudah dilakukan dilapangan. Perhitungan Evaluasi SPM dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 2: Perhitungan Evaluasi Berkas Pada Kegiatan Pasca Bencana (lampiran 1)

Deskripsi hasil didasari dari hasil nilai dan skoring parameter penelitian yang dilakukan, deskripsi hasil ditentukan menjadi 3 kategori yaitu Baik, Cukup, atau Kurang dengan batasan dan porsi disetiap kategori. Berikut adalah hasil dari perhitungan nilai dan skoring SPM yang dilakukan pada kegiatan Pasca Bencana Hasil rata-rata 37,02%. Dari hasil perhitungan nilai dan skoring yang dilakukan maka deskripsi hasil SPM pada kegiatan Pasca Bencana dengan skor **37,02%** masuk kategori (**Kurang**)

Kegiatan Relokasi

Hasil penelitian capaian dan evaluasi SPM penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni pada kegiatan pasca bencana adalah sebagai berikut :

a. Capaian SPM

Data perencanaan penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni pada kegiatan relokasi tahun 2022 berdasarkan SK No. 800/1061-DPPP/VI/2022 mengenai Keputusan Kepala Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang ditentukan sebanyak 53 unit rumah. Berdasarkan data pelaksanaan yang diperoleh, kegiatan penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni di kegiatan relokasi tahun 2022 diperoleh 53 unit rumah, Sehingga dapat dihitung capaian SPM sebagai berikut :

Persamaan 3.2 : Capaian SPM Pada Kegiatan Relokasi

$$\begin{aligned} \text{Capaian SPM} &= \frac{53 \text{ Unit}}{53 \text{ Unit}} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Sumber : Data Pribadi Peneliti, 2023

Hasil dari perhitungan capaian SPM kegiatan relokasi yang diperoleh sebesar **100%**, maka dapat disimpulkan untuk kategori penilaianya adalah (**Baik**).

b. Evaluasi SPM

Perhitungan evaluasi berkas SPM menggunakan metode skoring dan menghasilkan kriteria evaluasi (Baik, Cukup atau Kurang), analisa terhadap kriteria tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan antara data perencanaan yang mengacu peraturan yang dipakai dengan data pelaksanaan yang sudah dilakukan dilapangan. Perhitungan Evaluasi SPM dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

Tabel 3: Perhitungan Evaluasi Berkas Pada Kegiatan Relokasi (lampiran 2)

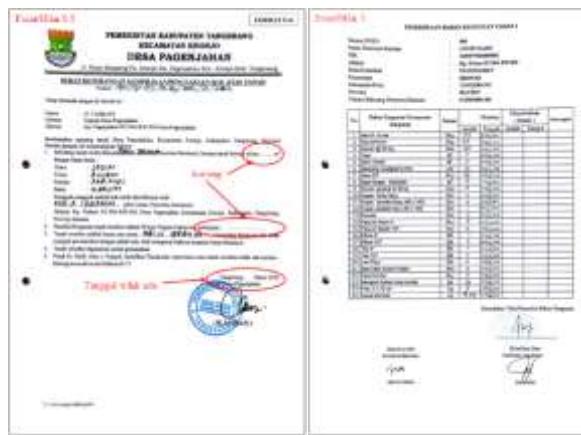
(Sumber : Data Pribadi Peneliti, 2023)

Deskripsi hasil didasari dari hasil nilai dan skoring parameter penelitian yang dilakukan, deskripsi hasil ditentukan menjadi 3 kategori yaitu Baik, Cukup, atau Kurang dengan batasan dan porsi disetiap kategori. Berikut adalah hasil dari perhitungan nilai dan

skoring SPM yang dilakukan pada kegiatan Hasil rata-rata 56,99%. Dari hasil perhitungan nilai dan skoring yang dilakukan maka deskripsi hasil SPM pada kegiatan Relokasi dengan skor **56,99%** masuk kategori (**Cukup**)

Pembahasan

Dasar peneliti dalam menentukan nilai skoring terhadap parameter dengan pilihan 0/0,5/1 tersebut adalah mengacu pada data/dokumen hasil pekerjaan yang didapatkan dari pihak Dinas Perkim berupa dokumen Proposal, LPJ, dan laporan kegiatan. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai berikut.



Gambar 3.1: Dokumen Penelitian

Sumber: Dokumen Kendali Dinas Perkim

Pada gambar 3.1 sisi kiri mendapatkan point 1 (satu) karena berkas tersebut termasuk kategori lengkap, dokumen benar ada datanya dan pengisiannya lengkap mulai dari tanggal hingga tanda tangan dan stampelnya.

Pada gambar 3.1 sisi kanan mendapatkan point 0,5 (nol koma lima) karena berkas tersebut termasuk kategori kurang lengkap, dokumen benar ada datanya namun pengisiannya kurang lengkap bisa terlihat pada luasan tanah tidak terisi, pekerjaan tidak terisi, dan tanggal pada dokumen tersebut yang tidak ada.

KESIMPULAN

Kesimpulan SPM pada kegiatan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni di Kabupaten Tangerang:

1. Hasil capaian SPM pada kegiatan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni di Kabupaten Tangerang menghasilkan persentase capaian 100% baik itu dalam kegiatan Pasca Bencana maupun Relokasi dan masuk dalam kategori Baik,
 - a. Pasca Bencana = hasil capaian **100%** = kategori (**Baik**)
 - b. Relokasi = hasil capaian **100%** = kategori (**Baik**)
2. Hasil evaluasi SPM Kegiatan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni di Kabupaten Tangerang.
 - a. Pasca Bencana = hasil capaian **37,02%** = kategori (**Kurang**)
 - b. Relokasi = hasil capaian **56,99%** = kategori (**Cukup**)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, N. (2017). Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik pada SMP Uswatun Hasanah Jakarta. *Paradigma*, 19(1), 61–68.
- [2] <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/download/1540/1310>
- [3] Ammelia, I., Lestari, D. S., Al Ghazy, G. T., & Wibowo, Y. A. (2022). Integrasi Materi Kebencanaan Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kecamatan Ngargoyoso, Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, 1(1), 60–72.
- [4] <https://doi.org/10.20961/ijed.v1i1.66>
- [5] Aziza, T. N. (2017). Evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Samarinda : Sebuah Upaya Menuju Perbaikan. *Jurnal Borneo Administrator*, 12(3), 259–277.
- [6] <https://doi.org/10.24258/jba.v1i2.3254>
- [7] Fitrianti, N. A., & Fadhilah, N. L. (2018). Relokasi Permukiman Warga Bantaran Sungai Ciliwung di Provinsi Jakarta. *Lentera Hukum*, 5(2), 277.
- [8] <https://doi.org/10.19184/ejh.v5i2.6788>
- [9] Jerry. (2021). Monitoring Rehabilitasi Rumah Tak Layak Huni Pasca Bencana Di Kabupaten Tangerang. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Kristen Krida Wacana: Jakarta.
- [10] Kotlerisa, J., Windy, M., & Lahamendu, V. (2018). Identifikasi Tingkat Kekumuhan Kawasan Bantaran Sungai Ampera Kelurahan Kaibus Kabupaten Sorong Selatan. *Spasial*, 5(2), 276–284.
- [11] <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/20851>
- [12] Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 29/PRT/M/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan Rakyat. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- [13] <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/159743/permendagri-no29-prtm-2018-tahun-2018>
- [14] Nasution, A. M. (2019). Analisis Permasalahan Perumahan dan Permukiman di Kota Medan. *(Journal of Architecture and Urbanism Research*, 3(1), 27–46.
- [15] <https://doi.org/10.31289/jaur.v3i1.2908>
- [16] Sakdiah, C., & Rahmawati, D. (2021). Strategi Penanganan Permukiman Kumuh Kawasan DAS Metro Kota Malang Berdasarkan Prinsip Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Teknik ITS*, 9(2).
- [17] <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.56280>
- [18] Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315.
- [19] <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>
- [20] Shafira, J., Prakoso, C. T., & Zulfiani, D. (2019). Program Relokasi Warga Permukiman. 7(3).
- [21] [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/10/_New_e-Journal_Jihan%20Shafira_1502015040%20\(10-17-19-06-11-46\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/10/_New_e-Journal_Jihan%20Shafira_1502015040%20(10-17-19-06-11-46).pdf)
- [22] Sularso, Octavianus, & Suryono. (2021). Mitigasi risiko bencana banjir di Manado. *Jurnal*

- Spasial, 8(2), 267–274.
- [23] <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/35037>
- [24] Suwita, Syafri, M., & Fahri, S. (2019). Analisis Determinan Rumah Sehat dalam Mendukung Pembangunan Berwawasan Lingkungan di Kelurahan Kebun Handil Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 2(1), 60–73.
- [25] <https://online-journal.unja.ac.id/IPB/article/view/6438>
- [26] Web Terpadu. (2022). PEMSEA Hadapi 4 Tantangan dalam Penerapan ICM. Diakses pada 6 Agustus 2023. Pukul 23.59 WIB.
- [27] <https://www.tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/7353>
- [28] Winarno, B. (2018). Evaluasi Program Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin Di Kabupaten Belitung. *Jurnal Pengembangan Kota*, 6(1), 66.
- [29] <https://doi.org/10.14710/jpk.6.1.66-74>

lampiran 1

Tabel 1. Perhitungan Evaluasi Berkas Pada Kegiatan Pasca Bencana (Sumber: Data Pribadi Peneliti, 2023)

Lampiran 2

Tabel 3. Perhitungan Evaluasi Berkas Pada Kegiatan Relokasi (Sumber: Data Pribadi Peneliti, 2023)

NO.	PARAMETER	KELAS MULAI												KELAS MULAI												
		M1-SUBJ	M2-WAR	M3-JANG	M4-SAWI	M5-SALUT	M6-MAGARAWI	M7-EBRU	M8-NAHRAWI	M9-SAETJON	M10-CUNGADI	M11-MULYONO	M12-HI-ASSANAH	M13-NUNI-NURATJE	M14-HI-ANWAR	M15-HI-ABD	M16-HI-ANNAH	M17-HI-ANNAH								
1	Identifikasi Penurunan Kewaspadaan Dalam Jalinan/kota/masyarakat dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kontribusi Lahan Potensial bagi Kualitas Pemenuhan Perkembangan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengembangan Dalam Jalinan/kota/masyarakat dan kota/masyarakat yang Terkait dengan Kehilangan Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kontribusi Pemenuhan di Lahan yang Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait Pembangunan Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kontribusi Perbaikan di Lahan di Atas Lahan Bukan Punggutan/Pertambahan Pemenuhan Rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait Pada Program Pemerintahan Daerah	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Identifikasi Penurunan Kewaspadaan Rumah Layak Huni (>10 Ha) Perkembangan Rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait pada Program Pemerintahan	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pengembangan Dalam Rumah yang Terkait Pada Rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait pada Program Pemerintahan	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pembangunan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait Rumah/Kota/Tujuh Nuh Prayoga Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pembangunan Kebutuhan Baga Layakan Pemerintahan Rumah Layak Huni bagi Terikat Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pembangunan Kebutuhan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait Program Pemerintahan Rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait Perbaikan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait Pada Rumah/Kota/Tujuh Nuh Prayoga Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pembangunan Kebutuhan Baga Layakan Pemerintahan Rumah Layak Huni bagi Terikat Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pembangunan Kebutuhan Baga Layakan Pemerintahan Rumah Layak Huni bagi Terikat Bencana	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kontribusi Perbaikan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait Pada Program	0	0	0	0	-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rilisan Ciptaan Pelaksanaan SPM/Masyarakat yang Terkait Bencana Perbaikan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkait Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	1	1	1	1	-3	1	-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Rilisan Ciptaan Pelaksanaan SPM/Masyarakat yang Terkait Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana	1	1	1	1	-3	1	-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Cepolan Target SPM/Perbaikan Rumah	1	1	1	1	-3	1	-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Berita Acara Pemerintahan Sosialisasi dan Pengumuman/Rembuk Warga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Umbah Yantih Calon Pemerintahan	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
19	Identifikasi Kesiadayaan	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
20	Berita Acara Kudu Wangsa Kloten/Majlis Calon Tukang & Pekerja Bantuan Kesiadayaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Rebutan Rumah Bantuan Bantuan Kesiadayaan Rumah Sosialdaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kepatuhan Kesiadayaan Rumah Sosialdaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kepatuhan Kesiadayaan Rumah Sosialdaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
25	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
26	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
27	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
28	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
29	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
30	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
31	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
32	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
33	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
34	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
35	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
36	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
37	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
38	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
39	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
40	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
41	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
42	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
43	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
44	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
45	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
46	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
47	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
48	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
49	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
50	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
51	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
52	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
53	Survei Teknis/Pengembangan Rumah Sosialdaya	0,5	0,5	0,5	0,5	-5	0,5																			